

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penggarapan Karya

Penggarapan novel “*Memih Karsa*” ditulis berdasarkan kegelisahan saya tentang pandangan masyarakat luas yang selalu menganggap semua orang yang memiliki penyakit kejiwaan adalah orang gila dan stigma buruk pada masyarakat mengenai seseorang yang terkena penyakit kejiwaan. Novel ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang berbagai macam penyakit kejiwaan itu sendiri. Ini sejalan dengan fungsi sastra. Bressler (1999: 12) menyebut dua fungsi tersebut dengan istilah to teach ‘mengajar’ dan to entertain ‘menghibur’. Fungsi menghibur (dulce) artinya sastra memberikan kesenangan tersendiri dalam diri pembaca sehingga pembaca merasa tertarik membaca sastra. Fungsi mengajar (utile) artinya sastra memberikan nasihat dan penanaman etika sehingga pembaca dapat meneladani hal-hal positif dalam karya sastra. (Sarumpaet, 2010: 1).

Fenomena Penyakit Kejiwaan di Indonesia amat mengkhawatirkan. Dikutip dari web Kemenkes, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Berdasarkan Sistem Registrasi Sampel yang dilakukan Badan Litbangkes tahun 2016, diperoleh data bunuh diri per tahun sebanyak 1.800 orang atau setiap hari ada 5 orang melakukan bunuh diri, serta 47,7% korban bunuh diri adalah pada usia 10-39 tahun yang merupakan usia anak remaja dan usia produktif. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza Dr.Celestinus Eigya Munthe menjelaskan Untuk saat ini Indonesia memiliki jumlah keseluruhan kasus penyakit orang dengan gangguan jiwa sekitar

Marsita Amalia Apriliani, 2023

PENCIPTAAN NOVEL PSIKOLOGIS MEMIH KARSA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMULIHAN DIRI: PENELITIAN BERBASIS FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi di Indonesia itu mempunyai potensi-potensi masalah gangguan jiwa. Tak hanya itu, masalah kesehatan jiwa di Indonesia juga terkendala stigma dan diskriminasi lalu kurangnya edukasi mengenai penyakit kejiwaan.

Novel ini terinspirasi dari drama korea dan webtoon bertema psikologi yang berjudul “*Dr. Frost*” karya Lee Jong-beom (webtoon) dan Heo Ji-young (TV Drama) dan “*Kill Me, Heal Me*” karya Jin Soo-wan. Kemudian ada film dari Indonesia yang berjudul “Kukira Kau Rumah” yang disutradarai oleh Umay Shahab. Tidak hanya itu, Novel ini juga banyak terinspirasi dari Novel kepolisian milik Fyodor Dostoyevsky yang berjudul *Crime and Punishment* (Kejahatan dan Hukuman). Karya-karya itu dipilih saya sebagai referensi karena banyak sekali cerminan penyakit kejiwaan yang terjadi di dunia nyata. Sedangkan untuk plot utama yang menggerakkan cerita ini banyak terinspirasi dari novel *Crime and Punishment* dimana saya mengambil gagasan utama tentang manusia yang pintar dan tak tersentuh hukum.

1.2 Pertanyaan Penggarapan Karya

1. Bagaimana konsep penciptaan novel *Memih Karsa*?
2. Bagaimana proses kreatif yang dilakukan dalam penciptaan novel *Memih Karsa*?
3. Bagaimana pengalaman saya dalam penciptaan novel *Memih Karsa* sebagai terapi gangguan kejiwaan?

1.3 Tujuan Penggarapan Karya

1. Menjabarkan konsep penciptaan novel *Memih Karsa*.
2. Menjabarkan proses kreatif penciptaan novel *Memih Karsa*.

Marsita Amalia Apriliani, 2023

PENCIPTAAN NOVEL PSIKOLOGIS MEMIH KARSA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMULIHAN DIRI: PENELITIAN BERBASIS FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan pengalaman saya dalam penciptaan novel *Memih Karsa* sebagai terapi gangguan kejiwaan.

1.4 Signifikansi Penggarapan Karya Kreatif

Signifikansi penggarapan karya kreatif bagi saya adalah sebagai sarana untuk mengembangkan diri serta sarana untuk mengungkapkan kegelisahan diri pada stigma masyarakat mengenai penyakit kejiwaan. Keresahan saya ketika masyarakat menyebut semua orang yang memiliki penyakit kejiwaan adalah “orang gila” nyatanya tidak semua penderita penyakit kejiwaan tidak waras dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

Signifikansi penggarapan karya kreatif bagi keilmuan sastra adalah agar karya kreatif ini dapat menjadi referensi karya-karya selanjutnya yang berkaitan dengan psikologi dan bahan untuk penelitian yang berkaitan dengan psikologi sastra.

Signifikansi penggarapan karya kreatif bagi masyarakat adalah sebagai sarana edukasi. Dengan banyaknya kasus kematian karena bunuh diri dan kasus penyakit kejiwaan yang terus bertambah, diharapkan masyarakat dapat teredukasi dan mampu melakukan pencegahan terhadap gangguan kejiwaan.

Marsita Amalia Apriliani, 2023

PENCIPTAAN NOVEL PSIKOLOGIS MEMIUH KARSA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMULIHAN DIRI: PENELITIAN BERBASIS FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu